

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan atas tinjauan terkait potensi dan tingkat efektivitas pemungutan pajak serta faktor-faktor tertentu yang memengaruhinya atas pemungutan pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Potensi pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo cukup besar dengan menduduki urutan ke-2 tertinggi penerimaan daerah di Provinsi Jawa Timur. Jenis pajak yang memiliki potensi besar yaitu Pajak Penerangan Jalan (PPJ), Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). BPHTB merupakan jenis pajak unggulan di Kabupaten Sidoarjo, dengan menyumbang realisasi penerimaan pajak daerah tertinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebaiknya memperhatikan besarnya potensi pajak daerah yang membutuhkan upaya hebat dalam merealisasikan potensi riil dalam target penerimaan pajak.
2. Masalah dan hambatan yang paling utama adalah pandemi Covid-19 yang diatasi dengan baik oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan menjalankan program penghapusan sanksi administratif hampir 1 (satu) tahun penuh dan penundaan jatuh tempo pembayaran pajak, serta peluncuran layanan *Drive Thru* Pembayaran Pajak Daerah, yang diiringi

dengan penguatan sistem pelayanan secara *online*. Masalah dan hambatan yang mengganggu pemungutan pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo memang secara umum dapat dikatakan teratasi, namun ada 1 (satu) jenis pajak yang menurut penulis memerlukan perhatian khusus dalam penanganan masalah dan hambatannya, yaitu PBB P2. Masalah dan hambatan PBB P2 yang perlu terus diupayakan untuk diatasi adalah kesadaran dan pengetahuan wajib pajak. Sehingga, sosialisasi tentang PBB P2 perlu dilakukan hingga ke tingkat kelurahan agar mudah dijangkau masyarakat sebagai wajib pajak.

3. Tingkat efektivitas pemungutan pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan pada tahun 2021 adalah sebesar 106,74% dengan kriteria sangat efektif. Dengan kata lain, realisasi pemungutan pajak daerah secara keseluruhan sangat optimal. Walaupun terdapat 2 jenis pajak yang tidak mencapai target, tetapi 7 jenis pajak lainnya melebihi target penerimaan. Sehingga, tingkat efektivitas pemungutan pajak di Kabupaten Sidoarjo masih tetap dalam kriteria sangat efektif. Meskipun tingkat efektivitas pemungutan pajak secara keseluruhan sangat baik (sangat efektif). Namun, ada baiknya jika 2 jenis pajak yang belum mencapai tingkat efektivitas dengan kriteria sangat efektif, yaitu PPJ dan PBB P2, untuk dievaluasi agar dapat direalisasikan pemungutan pajak yang sangat efektif di semua jenis pajak. Pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak PPJ dan sosialisasi bagi wajib pajak PBB P2 yang kurang memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang pajak dapat dilakukan dengan gencar. Sehingga, tingkat efektivitas

pemungutan pajak masing-masing jenis pajak dapat meningkat dan masuk dalam kriteria sangat efektif.

4. Faktor-faktor tertentu yang memengaruhi tingkat efektivitas pemungutan pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo meliputi wajib pajak besar yang menyumbang sebagian besar realisasi penerimaan sudah tertib dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, alat perekam transaksi memberi pengawasan yang baik sehingga wajib pajak melaporkan pajaknya sesuai dengan alat perekam transaksi, masalah dan hambatan yang ada dalam pemungutan pajak di Kabupaten Sidoarjo direspons dan diselesaikan dengan baik oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan adanya program penghapusan sanksi administratif, penundaan jatuh tempo pembayaran, peluncuran layanan *Drive Thru* Pembayaran Pajak Daerah, dan penguatan sistem pelayanan secara *online*. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga dapat memaksimalkan jenis pajak yang memiliki potensi luar biasa besar pada tahun 2021, yaitu BPHTB. Sehingga, secara keseluruhan pemungutan pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo sangat optimal demi pembangunan daerah guna memantapkan otonomi daerah. Berkaitan dengan itu, faktor-faktor yang memberi pengaruh positif perlu diperkuat lagi, agar tren positif realisasi penerimaan pajak yang melebihi target terulang lagi di kemudian hari. Terutama pengetatan alat perekam transaksi serta pemasangannya pada wajib pajak yang berpotensi mengemplang pajak, serta memberikan apresiasi terhadap wajib pajak yang telah patuh menjalankan kewajiban perpajakannya. Selain itu, masalah dan hambatan

yang menjadi kendala dalam pemungutan pajak diharapkan dapat terus direspons dengan baik dan tepat.

5. Pengembangan potensi pajak daerah di Kabupaten Sidoarjo akan mengarah kepada pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak parkir. 4 jenis pajak tersebut akan cenderung mengalami peningkatan penerimaan. Setelahnya, jika pembangunan daerah sudah maju, maka Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) akan ikut meningkat seiring naiknya NJOP. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo perlu terus melakukan pengawasan dan sosialisasi terhadap wajib pajak, khususnya 4 jenis pajak yang berpotensi mengalami peningkatan penerimaan, yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak parkir. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo perlu melakukan evaluasi penentuan target penerimaan pajak daerah, karena data realisasi penerimaan tahun-tahun sebelumnya selalu melebihi target penerimaan.